



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian desktiptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006, hal. 72).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif diawal untuk mengumpulkan data dari responden dan disusun sesuai hasil data yang diperoleh dari responden. Penelitian kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada waktu tertentu (Sugiyono, 2003, hal. 19).

Dari hasil data yang diperoleh, penulis menganalisa dan mendeskripsikan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang didasarkan pada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini. Menurut Bodgan dan Taylor, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah:

"...sebagai sebuah prosedur dasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orangorang dan perilaku yang diamati." (Bodgan & Taylor, 1992)

Data Kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang menyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Data kualitatif mengandalkan proses berpikir dalam melakukan interpretasi dan mengambil kesimpulan, pleh karena itu data yang sama mungkin saja ditafsirkan berbeda karena sudut pandang dalam proses berpikir berbeda pula. Dengan (Widoyoko, 2012).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah remaja dan pemuda yang berdomisili di Jabodetabek yang berusia dari 17 tahun sampai 25 tahun.

Jumlah responden dalam penelitian 120 orang, yaitu 33 orang laki-laki dan 87 orang perempuan. Waktu penelitian akan berlangsung dari bulan pertengahan Juli 2012 sampai dengan awal Agustus 2012.

Penulis membatasi penelitian ini terhadap responden yang berdomisili di Jabodetabek. Alasan pemilihan ini berdasarkan pemikiran bahwa Jabodetabek merupakan daerah kota besar yang cukup berkembang. Subjek penelitian ini diambil dari berbagai profesi seperti pelajar, mahasiswa, pekerja, dan sebagainya. Pemilihan subjek penelitian ini diperkirakan dapat memberikan dari berbagai profesi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner secara *online*.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari data tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden yang sedang diteliti. (Maryati, 2006, hal. 130)

Kuesioner dapat dibuat dengan pengolah kata atau dengan program komputer yang memang dibuat untuk membuat kuesioner. Pembuatan kuesioner dengan program komputer memungkinkan publikasi kuesioner secara *online* di internet (Petrus, 2009). Keuntungan dari menggunakan kuesioner *online*, dapat memroses *coding* dan *sorting* dapat dilakukan secara otomatis karena data dikumpulkan dalam sebuah database dengan rapi (Wilson, 2007).

Penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan *google docs* yang dibagikan melalui media sosial twitter, facebook, dan *Blackberry Messanger*. Dari data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner *online*, penulis jabarkan dengan tabel-tabel berikut:

Tabel 3.1. Usia Responden

Usia	Jumlah Responden
17 tahun	2
18 tahun	8

19 tahun	23
20 tahun	15
21 tahun	26
22 tahun	28
23 tahun	6
24 tahun	4
25 tahun	8

Tabel 3.2. Profesi Responden

Profesi	Jumlah Responden
Pelajar	0
Mahasiswa	99
Pekerja	19
Other	2

Tabel 3.3. 10 drama seri Korea populer tahun 2010-2012

Judul Drama	Network	Episode	Tahun Produksi	Jumlah Responden
Dream High	KBS	16	2011	45
City Hunter	SBS	20	2011	30
Secret Garden	SBS	20	2010	29
Rooftop Prince	SBS	20	2012	28
Love Rain	KBS	20	2012	23
The Moon	MBC	20	2012	18
My Girlfriend is	SBS	16	2010	16
49Days	SBS	20	2011	15
BIG	KBS	16	2012	12
Lie To me	SBS	16	2011	10

Tabel 3.4. Cara responden menonton drama seri Korea

Penyebaran Drama Korea	Jumlah Respoden
DVD	65
Download	24
TV Kabel	30

TV Lokal	29
Streaming	9
Other	1

Tabel 3.5. Aktor/Aktris yang disukai

Aktor / Aktris	Jumlah Respoden
Lee Min Ho	22
Song Hye Gyo	16
Hyun Bin	13
Yoon Eun Hye	13
Kim Soo Hyun	11

Tabel 3.6. Soundtrack drama seri Korea yang disukai

	Soundtrack drama seri Korea
	OST Secret Garden
7	OST Dream High
	OST Cinderella's Stepsister

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan berdasarkan pada data yang diperoleh dari subjek / responden. Data yang diperoleh berdasarkan kuesioner *online* yang akan dianalisa lebih mendalam dengan cara mendeskripsikan sesuai dengan rumusan dan batasan masalah. Secara terperinci analisa data diarahkan pada kepopuleran drama seri Korea, faktor penyebab drama seri Korea populer pada tahun 2010 hingga tahun 2012 dan mengarah pada pengaruh drama seri Korea pada kalangan muda yang berusia dari 17-25 tahun di daerah Jabodetabek.